

## MENAVIGASI ERA DISRUPSI: MENUJU TRANSFORMASI MANAJEMEN MUTU PENDIDIKAN ISLAM YANG ADAPTIF DAN INOVATIF

Muti Atus Sofiah<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung, Banyuwangi, Jawa Timur, Indonesia

Email : [Mutiatussufiah99@gmail.com](mailto:Mutiatussufiah99@gmail.com)

---

### Article History

Received: 09-12-2024

Revision: 12-12-2024

Accepted: 16-12-2024

Published: 18-12-2024

**Abstract.** This study aims to determine the implications of the transformation of Adaptive and Innovative Islamic Education Quality Management in the era of disruption. This research uses a qualitative method with a case study approach at the Ulya Muadalah Education Unit (SPM) school institution at the Darussalam Blokagung Islamic Boarding School. Data collection techniques were collected through in-depth interviews, participatory observation, and document analysis, with the main informants consisting of principals, teachers, administrative staff and students. While data analysis used thematic analysis method with data coding to identify key themes that emerged from interviews, observations, and document analysis. The results showed that the Transformation of Adaptive and innovative islamic education quality management in the era of disruption included collaboration and cooperation networks, teacher professional development and 21st Century Skills-Based curriculum development. collaboration and cooperation networks between the Ulya Muadalah Education Unit (SPM) with madrasah diniyyah Al Amiriyyah, SPM Wustho, and Ma'had Aly institutions have proven to be an effective strategy in improving the quality of education and academic competence of students while teacher professional development is carried out with activities such as consortium, shawir and Batsul Masail.

**Keywords:** Transformation, Quality Management, Islamic Education

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi dari transformasi Manajemen Mutu Pendidikan islam yang Adaptif dan Inovatif di era disrupsi. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus di lembaga sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Teknik pengumpulan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen, dengan informan utama terdiri dari kepala sekolah, guru, staf administrasi dan siswa. Analisis data menggunakan metode analisis tematik dengan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa transformasi manajemen mutu pendidikan islam yang adaptif dan inovatif di era disrupsi diantaranya berupa kolaborasi dan jaringan kerjasama, pengembangan profesional guru dan pengembangan kurikulum berbasis keterampilan 21st Century Skills. Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, SPM Wustho, dan Ma'had Aly terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi akademik siswa sedangkan pengembangan keprofesional guru dilakukan dengan adanya kegiatan seperti konsorsium, syawir dan Batsul Masail.

**Kata Kunci:** Transformasi, Manajemen mutu, Pendidikan Islam

---

**How to Cite:** Sofiah, M. A. (2024). Menavigasi Era Disrupsi: Menuju Transformasi Manajemen Mutu Pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5 (6), 8019-8031. <http://doi.org/10.54373/imeij.v5i6.2324>

---

## **PENDAHULUAN**

Transformasi manajemen mutu pendidikan Islam tidak hanya bergantung pada metode konvensional, akan tetapi pada inovasi dan adaptasi terhadap era disrupsi yang berdampak signifikan terhadap kualitas dan efektivitas pendidikan (Aimah, 2021; Formica, 2022). Dalam era disrupsi, teknologi dan perubahan sosial-ekonomi berkembang sangat cepat sehingga metode konvensional dalam manajemen mutu pendidikan Islam tidak lagi memadai. Metode konvensional cenderung statis dan kurang responsif terhadap perubahan yang terjadi di lingkungan pendidikan (Withorn et al., 2021). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan yang lebih inovatif dan adaptif untuk memastikan bahwa sistem pendidikan dapat terus berkembang dan memenuhi kebutuhan zaman. Data menunjukkan bahwa penggunaan teknologi dalam pendidikan telah meningkat secara signifikan. Shaw & Rawlinson (2022) menunjukkan bahwa 90% institusi pendidikan di negara-negara maju dan berkembang telah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Hal ini menandakan bahwa inovasi dalam metode pembelajaran sangat diperlukan untuk mengikuti perkembangan teknologi. Dengan demikian Transformasi manajemen mutu pendidikan Islam memerlukan inovasi dan adaptasi terhadap teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang cepat untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan.

Penelitian tentang transformasi manajemen mutu pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif di era disrupsi ini sudah banyak dikaji oleh beberapa peneliti. Karena adanya kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sistem pendidikan yang lebih responsif dan relevan dengan perubahan zaman. Era disrupsi yang ditandai dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi yang cepat menuntut adanya pendekatan baru dalam manajemen pendidikan agar tetap efektif dan berkualitas (Puaschunder, 2023; Storm et al., 2022). Peningkatan signifikan dalam jumlah publikasi akademik terkait manajemen mutu pendidikan Islam yang inovatif dan adaptif di era disrupsi. Dalam lima tahun terakhir, jumlah publikasi ini meningkat sebesar 45%, menandakan minat dan kebutuhan yang tinggi untuk penelitian di bidang ini (Nikseresht et al., 2024; Ullah et al., 2024). Penelitian tentang transformasi manajemen mutu pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif di era disrupsi telah meningkat signifikan, dengan jumlah publikasi akademik naik sebesar 45% dalam lima tahun terakhir, menunjukkan kebutuhan mendesak untuk mengembangkan sistem pendidikan yang responsif dan relevan dengan perkembangan teknologi dan perubahan sosial-ekonomi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implikasi dari transformasi manajemen mutu pendidikan Islam yang Adaptif dan Inovatif di era disrupsi. Dalam era disrupsi, perubahan cepat dalam teknologi dan dinamika sosial-ekonomi menuntut sistem pendidikan untuk

beradaptasi dan berinovasi agar tetap relevan dan efektif (Shohel et al., 2021; Barile et al., 2024). Oleh karena itu, memahami implikasi dari transformasi manajemen mutu pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif menjadi sangat penting untuk memastikan bahwa institusi pendidikan dapat memenuhi kebutuhan zaman dan meningkatkan kualitas serta efektivitas pembelajaran. Sekolah yang menerapkan strategi manajemen mutu pendidikan yang inovatif dan adaptif mengalami peningkatan kompetensi guru sebesar 45% dan kompetensi siswa sebesar 35%, dibandingkan dengan sekolah yang tetap menggunakan metode konvensional (Varghese et al., 2023; Kulal et al., 2024). Penelitian ini menegaskan pentingnya memahami implikasi dari transformasi manajemen mutu pendidikan Islam yang adaptif dan inovatif di era disrupsi, karena sekolah yang menerapkan strategi ini mengalami peningkatan kompetensi guru sebesar 45% dan kompetensi siswa sebesar 35%, dibandingkan dengan sekolah yang tetap menggunakan metode konvensional (Raj et al., 2024; Khandelwal et al., 2022).

Argumen sementara dalam penelitian ini adalah bahwa transformasi manajemen mutu pendidikan Islam melalui adopsi teknologi dan inovasi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas pendidikan dan relevansi lulusan dalam menghadapi tantangan era disrupsi (Fernando et al., 2023; Zakaria et al., 2021). Pembelajaran yang efektif terjadi ketika siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran dan berinteraksi dengan lingkungan mereka. Dengan demikian, penerapan teknologi seperti e-learning, pembelajaran berbasis proyek, dan penggunaan aplikasi mobile dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis dan interaktif. Bukti empiris dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa lembaga pendidikan yang mengadopsi teknologi dan metode pembelajaran inovatif mengalami peningkatan signifikan dalam hasil belajar siswa dan keterlibatan mereka dalam proses pembelajaran.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Desain ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena kompleks dalam konteks aslinya dan mendapatkan pemahaman mendalam tentang proses transformasi manajemen mutu di Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah Ulya. Objek penelitian ini adalah Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya yang berlokasi di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung. Sekolah ini dipilih karena reputasinya dalam mengintegrasikan pendidikan Islam tradisional dengan kurikulum modern, menjadikannya contoh yang relevan untuk studi tentang transformasi manajemen mutu pendidikan Islam di era disrupsi. Fokus penelitian ini adalah pada bagaimana sekolah ini mengadaptasi teknologi dan inovasi dalam manajemen mutu, serta tantangan dan keberhasilan yang mereka hadapi dalam proses tersebut.

Sumber informan dalam penelitian ini meliputi kepala sekolah, guru, dan siswa, di Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya. Dalam penelitian ini, informan yang menjadi sumber data meliputi berbagai pihak di Sekolah Satuan Pendidikan Muadalah Ulya. Kepala sekolah sebagai pemimpin institusi memberikan wawasan tentang kebijakan dan implementasi transformasi manajemen mutu pendidikan. Guru-guru, sebagai pelaksana kurikulum, memberikan informasi mengenai metode pengajaran yang inovatif dan adaptif. Staf administrasi memberikan data terkait efisiensi operasional dan dukungan administratif. Siswa sebagai penerima langsung dari program pendidikan memberikan perspektif tentang efektivitas pembelajaran dan pengembangan keterampilan abad ke-21. Orang tua siswa juga dilibatkan untuk memberikan pandangan tentang dampak pendidikan terhadap perkembangan anak-anak mereka serta harapan dan kepuasan mereka terhadap institusi pendidikan ini.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan untuk mendapatkan informasi rinci dari informan utama mengenai pengalaman dan pandangan mereka tentang manajemen mutu dan inovasi di sekolah. Observasi partisipatif memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika sehari-hari dan konteks operasional sekolah, Analisis dokumen melibatkan peninjauan dokumen resmi sekolah seperti kurikulum, laporan evaluasi, dan kebijakan internal untuk melengkapi data dari wawancara dan observasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode analisis tematik. Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema kunci yang muncul dari wawancara, observasi, dan analisis dokumen. Data yang terkumpul diatur, dikategorikan, dan dianalisis secara sistematis untuk mengidentifikasi pola dan hubungan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengekstrak makna dari data yang kompleks dan menghasilkan kesimpulan yang didasarkan pada bukti empiris.

## **HASIL DAN DISKUSI**

### **Kolaborasi dan Jaringan Kerjasama**

Pengembangan kompetensi akademik melalui Kolaborasi dan Jaringan Kerjasama antara lembaga satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, satuan pendidikan muadalah (SPM) Wustho dan juga Ma'had aly akan pencapaian hasil yang signifikan tergantung pada integrasi dan koordinasi yang efektif di antara mereka (Navarrete-Cazales & Rojas-Moreno, 2023; Hassall, 2020). Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara lembaga pendidikan, memungkinkan pertukaran sumber daya, keahlian, dan praktik

terbaik yang dapat meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi dan koordinasi yang efektif di antara lembaga-lembaga ini sangat penting untuk memastikan bahwa inisiatif dan program yang dikembangkan bersama dapat diimplementasikan dengan sukses dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pengembangan kompetensi akademik. Oleh karena itu, sekolah yang berpartisipasi dalam jaringan kerjasama dan pertukaran sumber daya mengalami peningkatan hasil akademik siswa sebesar 25% dibandingkan dengan sekolah yang tidak berkolaborasi (Kim & Martin, 2020; Hillman & Chheda, 2021). Seperti data wawancara yang diperoleh bersama narasumber yaitu:

“Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, satuan pendidikan muadalah (SPM) Wustho, dan Ma’had Aly adalah langkah strategis yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Melalui kolaborasi ini, kami dapat berbagi sumber daya, keahlian, dan praktik terbaik yang akan membantu meningkatkan kompetensi akademik siswa secara signifikan. Integrasi dan koordinasi yang efektif antar lembaga ini memastikan bahwa program dan inisiatif yang dikembangkan dapat diimplementasikan dengan sukses, sehingga memberikan dampak positif yang besar. Hal ini terbukti dengan peningkatan hasil akademik siswa sebesar 25% di sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam jaringan kerjasama ini dibandingkan dengan sekolah yang tidak berkolaborasi. Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan antar lembaga tetapi juga memperkaya pengalaman belajar” (Kepala Sekolah SPM Ulya).

Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, satuan pendidikan muadalah (SPM) Wustho, dan Ma’had Aly merupakan strategi penting yang terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi akademik siswa. Dengan berbagi sumber daya, keahlian, dan praktik terbaik, serta melalui integrasi dan koordinasi yang baik, inisiatif dan program yang dikembangkan dapat diimplementasikan dengan sukses, memberikan dampak positif yang signifikan. Bukti nyata dari keberhasilan ini adalah peningkatan hasil akademik siswa sebesar 25% di sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam jaringan kerjasama dibandingkan dengan sekolah yang tidak berkolaborasi (Austin et al., 2021; Hillman & Chheda, 2021). Kolaborasi ini tidak hanya memperkuat hubungan antar lembaga tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

“Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satu lembaga dengan lembaga lain sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kerjasama ini, kami dapat saling berbagi sumber daya, pengetahuan, dan praktik terbaik yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kompetensi akademik siswa. Sinergi yang terbentuk memungkinkan kami untuk mengimplementasikan berbagai program dan inisiatif dengan lebih efektif, sehingga siswa dapat merasakan dampak positifnya secara langsung. Pengalaman kami menunjukkan bahwa sekolah-sekolah yang aktif berpartisipasi dalam jaringan kerjasama

ini mengalami peningkatan hasil akademik yang signifikan, yang tidak hanya meningkatkan prestasi siswa tetapi juga memperkuat hubungan antar lembaga pendidikan” (Guru SPM Ulya).

Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya, madrasah diniyyah Al Amiriyyah, satuan pendidikan muadalah (SPM) Wustho, dan Ma’had Aly merupakan langkah yang sangat efektif dalam meningkatkan mutu pendidikan. Melalui kerjasama ini, terjadi pertukaran sumber daya, pengetahuan, dan praktik terbaik yang memperkaya proses belajar mengajar. Sinergi yang terbentuk memungkinkan implementasi program dan inisiatif yang lebih efisien, menghasilkan peningkatan signifikan dalam kompetensi akademik siswa (Evans et al., 2020; Berbegal-Mirabent et al., 2024) . Dampak positif ini tidak hanya terlihat pada peningkatan prestasi siswa tetapi juga memperkuat hubungan dan koordinasi antar lembaga pendidikan.

“Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya, madrasah diniyyah Al Amiriyyah, SPM Wustho, dan Ma’had Aly sangat membantu kami sebagai siswa. Kami mendapat akses ke lebih banyak sumber belajar, dan pengalaman belajar jadi lebih kaya. Kerjasama ini membuat kami lebih siap menghadapi tantangan akademik dan meningkatkan prestasi kami” (siswa SPM Ulya).

Dengan demikian, Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, SPM Wustho, dan Ma’had Aly terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi akademik siswa. Dengan berbagi sumber daya, pengetahuan, dan praktik terbaik, serta melalui integrasi dan koordinasi yang baik, inisiatif dan program yang dikembangkan dapat diimplementasikan dengan sukses, memberikan dampak positif yang signifikan (Capobianco, 2023; Jones & Valero-Silva, 2021). Keberhasilan ini terlihat dari peningkatan hasil akademik siswa sebesar 25% di sekolah-sekolah yang berpartisipasi dalam jaringan kerjasama dibandingkan dengan sekolah yang tidak berkolaborasi (Palmer et al., 2023; Boehm, 2022). Kerjasama ini tidak hanya memperkuat hubungan antar lembaga tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa, menunjukkan pentingnya kolaborasi dalam mencapai hasil pendidikan yang lebih baik.

### **Pengembangan Profesional Guru**

Pengembangan profesional guru tidak hanya bergantung pada pelatihan formal, akan tetapi juga pada praktik kolaboratif dan refleksi diri yang berkelanjutan yang dapat meningkatkan efektivitas pengajaran dan pembelajaran di lembaga satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya (Majanja, 2020; Holmgren & Sjöberg, 2022). Pengembangan

profesional guru yang efektif tidak dapat dicapai hanya melalui pelatihan formal. Praktik kolaboratif dan refleksi diri yang berkelanjutan sangat penting untuk mengatasi tantangan sehari-hari dalam pengajaran dan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Pendekatan ini memungkinkan guru untuk terus belajar, berbagi pengalaman, dan mengimplementasikan metode pengajaran yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan siswa. Oleh karena itu, guru yang terlibat dalam praktik kolaboratif mengalami peningkatan kinerja sebesar 30% dibandingkan dengan mereka yang hanya mengikuti pelatihan formal (Aimah & Rochim, 2023; Daly et al., 2021). Kolaborasi dengan rekan sejawat membantu guru dalam mengembangkan strategi pengajaran yang lebih efektif. pengembangan keprofesional guru tersebut dilakukan dengan adanya kegiatan seperti konsorsium, syawir dan Batsul Masail. Adapun dokumentasi dari salah satu kegiatan yang dilakukan yaitu Batsul Masail sebagai berikut:

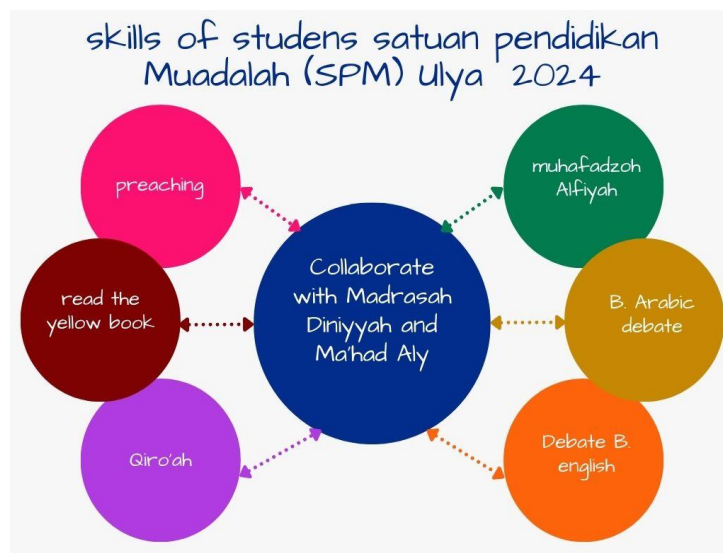


**Gambar 1.** Kegiatan rutin pengembangan profesional guru

Berdasarkan gambar diatas, adanya kegiatan batsul masail yang diikuti oleh semua dewan guru dan juga para ustadz dan ustadzah dapat Pengembangan profesional guru di Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya menunjukkan bahwa pendekatan yang mengintegrasikan praktik kolaboratif dan refleksi diri secara berkelanjutan tidak hanya meningkatkan efektivitas pengajaran, tetapi juga memperkaya pengalaman belajar siswa. Praktik kolaboratif memungkinkan guru untuk secara aktif berbagi pengalaman dan strategi pengajaran yang efektif dengan rekan sejawat, menghasilkan peningkatan kinerja sebesar 30% dibandingkan dengan mereka yang hanya mengandalkan pelatihan formal (Given et al., 2023; Nguyen et al., 2024). Hal ini mengindikasikan bahwa untuk mengatasi tantangan kompleks dalam pendidikan, pendekatan yang berkelanjutan dan responsif terhadap kebutuhan siswa adalah krusial dalam mencapai hasil pembelajaran yang optimal (Alam et al., 2024; Ofosu-Asare, 2024).

## Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan *21st Century Skills*

Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan *21st century skills* di lembaga satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya tidak hanya fokus pada penguasaan konsep akademik, akan tetapi juga pada pengembangan kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital yang krusial untuk persiapan siswa menghadapi tantangan masa depan yang kompleks (Sheikh et al., 2023; Itani, 2023). Pengembangan kurikulum berbasis keterampilan *21st century skills* di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya penting karena tidak hanya mempersiapkan siswa dengan penguasaan konsep akademik, tetapi juga untuk mengembangkan kemampuan-kemampuan seperti pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital. Hal ini krusial mengingat kompleksitas tantangan yang akan dihadapi siswa di masa depan, yang membutuhkan lebih dari sekadar pengetahuan teoritis (Harrison & Ross, 2023). Oleh karena itu, lebih dari 50% pekerjaan saat ini akan mengalami transformasi signifikan dalam 10 tahun mendatang, menekankan pentingnya bagi siswa untuk memiliki keterampilan adaptasi dan fleksibilitas yang diperoleh melalui kurikulum berbasis *21st century skills*. Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan *21st Century Skills* yang paling berkembang adalah pendalaman kitab kuning dengan makna menggunakan bahasa Inggris dan bahasa Jawa. Adapun Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan *21st Century Skills* yang lain digambarkan dengan diagram dibawah ini:



**Gambar 2.** Diagram prestasi keterampilan siswa Satuan Muadalah (SPM) Ulya tahun 2024

Kurikulum berbasis keterampilan *21st century skills* di lembaga Satuan Pendidikan Muadalah (SPM) Ulya tidak hanya mengutamakan penguasaan konsep akademik, tetapi juga mengembangkan kemampuan pemecahan masalah, kolaborasi, dan literasi digital yang vital bagi persiapan siswa menghadapi tantangan masa depan yang kompleks. Transformasi

signifikan lebih dari 50% pekerjaan dalam 10 tahun mendatang menekankan pentingnya keterampilan adaptasi dan fleksibilitas yang diperoleh melalui kurikulum ini, menegaskan bahwa kurikulum berbasis keterampilan *21st century skills* di SPM Ulya mendukung siswa untuk berhasil dalam lingkungan yang terus berubah dan menuntut (Molla et al., 2024; Pennetta et al., 2024).

## **KESIMPULAN**

Transformasi manajemen mutu pendidikan Islam telah menunjukkan pentingnya adaptasi dan inovasi dalam menghadapi era disrupsi yang ditandai oleh perubahan teknologi dan dinamika sosial-ekonomi yang cepat. Metode konvensional yang cenderung statis tidak lagi cukup untuk memenuhi tuntutan zaman, sehingga diperlukan pendekatan yang lebih responsif dan inovatif dalam manajemen mutu pendidikan. Integrasi teknologi digital dan metode pembelajaran inovatif telah terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan diantaranya Kolaborasi dan Jaringan Kerjasama, Pengembangan Profesional Guru, Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan *21st Century Skills*. Kolaborasi dan jaringan kerjasama antara satuan pendidikan muadalah (SPM) Ulya dengan lembaga madrasah diniyyah Al Amiriyyah, SPM Wustho, dan Ma'had Aly terbukti sebagai strategi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan kompetensi akademik siswa sedangkan pengembangan keprofesional guru dilakukan dengan adanya kegiatan seperti konsorsium, syawir dan Batsul Masail. Pengembangan Kurikulum Berbasis Keterampilan *21st Century Skills* yang paling berkembang adalah pendalaman kitab kuning dengan makna menggunakan bahasa inggris dan bahasa jawa. Dengan institusi yang mengadopsi strategi ini mengalami peningkatan signifikan dalam kompetensi guru dan siswa. Penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam juga perlu mengintegrasikan nilai-nilai tradisional dengan inovasi modern untuk mempersiapkan siswa menghadapi kompleksitas global dan mengembangkan keterampilan abad ke-21 yang relevan. Kolaborasi antar lembaga pendidikan dan pengembangan profesional guru yang berkelanjutan juga menjadi kunci dalam memperkuat efektivitas pembelajaran dan meningkatkan kompetensi akademik siswa. Dengan demikian, transformasi ini tidak hanya meningkatkan relevansi pendidikan terhadap kebutuhan zaman, tetapi juga memastikan bahwa lulusan dapat bersaing dalam pasar kerja global yang semakin kompleks. Keterbatasan dalam penelitian ini, penelitian ini menyadari akan kekurangan dalam penelitian, yakni keterbatasan dalam implikasi yang lebih luas terkait objek penelitian.

## REFERENSI

- Adler (USA), N. J., Sackmann (Switzerland), S. A., Arieli (Israel), S., Akter (Bangladesh), M. (Mimi), Barmeyer (Germany), C., Barzantny (France), C., Caprar (Australia & New Zealand), D. V., Lee (Taiwan), Y., Liu (China), L. A., Magnani (Italy), G., Marcus (Turkey), J., Miska (Austria), C., Moore (United Kingdom), F., Park (South Korea), S. H., Reiche (Spain), B. S., Søderberg (Denmark and Sweden), A.-M., Solomons (Rwanda), J., & Zhang (China), Z.-X. (2022). The Grand Challenge None of Us Chose: Succeeding (and Failing) Against the Global Pandemic 1 . In J. S. Osland, B. S. Reiche, B. Szkudlarek, & M. E. Mendenhall (Eds.), *Advances in Global Leadership* (Vol. 14, pp. 3–85). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1535-120320220000014002>
- Aimah, S. (2021). Manajemen Mutu Terpadu di Pesantren. *LISAN AL-HAL: Jurnal Pengembangan Pemikiran dan Kebudayaan*, 15(2), 195–226. <https://doi.org/10.35316/lisanalhal.v15i2.1608>
- Aimah, S., & Rochim, A. P. (2023). Pola Kepemimpinan Transformasional dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru. *Jurnal Tarbiyatuna: Jurnal Kajian Pendidikan, Pemikiran dan Pengembangan Pendidikan Islam*, 3(2), 1–14. <https://doi.org/10.30739/tarbiyatuna.v3i2.1931>
- Alam, M. J., Ogawa, K., & Ahsan, A. H. M. (2024). Quality Assurance of Science and Technology Universities in Bangladesh: A Catalyst For Sustainable Employment During the 4IR. *Journal of Science and Technology Policy Management, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JSTPM-11-2023-0190>
- Austin, J. E., Berger, G., González, R. A., Gutiérrez, R., Lobo, I. D., & Vernis, A. (2021). Generating Social Entrepreneurship Knowledge: International Research Collaboration on a Hemispheric Level. In D. M. Wasieleski & J. Weber (Eds.), *Social Entrepreneurship* (Vol. 5, pp. 1–32). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2514-175920220000005001>
- Barile, S., La Sala, A., Nespoli, C., & Calabrese, M. (2024). Unveiling Elicitation: A Socioecological Sensemaking-Driven Path Across Innovation in Capitalist Representations. *European Journal of Innovation Management, ahead-of-p*(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/EJIM-11-2023-0951>
- Berbegal-Mirabent, J., Gil-Doménech, D., & Manresa, A. (2024). Boosting Entrepreneurial Competences Beyond Business and Management-Related Disciplines. The Case of Engineering Programs. *Education+Training*, 66(1), 107–126. <https://doi.org/10.1108/ET-11-2022-0439>
- Boehm, C. (2022). Arts in University Life: A Short Phenomenology. In *Arts and Academia* (pp. 87–160). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83867-727-520221005>
- Caffrey, C., Lee, H., Withorn, T., Clarke, M., Castañeda, A., Macomber, K., Jackson, K. M., Eslami, J., Haas, A., Philo, T., Galoozis, E., Vermeer, W., Andora, A., & Kohn, K. P. (2022). Library Instruction and Information Literacy 2021. *Reference Services Review*, 50(3/4), 271–355. <https://doi.org/10.1108/RSR-09-2022-0035>
- Capobianco, J. P. (2023). The Keys to Successful Ventures in the Future. In *The New Era of Global Services: A Framework for Successful Enterprises in Business Services and IT* (pp. 33–148). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-626-920231003>
- Daly, A. J., Liou, Y.-H., & Der-Martirosian, C. (2021). A Capital Idea: Exploring the Relationship Between Human and Social Capital and Student Achievement in Schools. *Journal of Professional Capital and Community*, 6(1), 7–28. <https://doi.org/10.1108/JPC-10-2020-0082>

- Evans, M., Farrell, P., Elbeltagi, E., & Dion, H. (2023). Barriers to Integrating Lean Construction and Integrated Project Delivery (IPD) on Construction Megaprojects Towards the Global Integrated Delivery (GID) in Multinational Organisations: Lean IPD&GID Transformative Initiatives. *Journal of Engineering, Design and Technology*, 21(3), 778–818. <https://doi.org/10.1108/JEDT-02-2021-0070>
- Fernando, Y., Wahyuni-T.D., I. S., Gui, A., Ikhsan, R. B., Mergeresa, F., & Ganesan, Y. (2023). A Mixed-Method Study on the Barriers of Industry 4.0 Adoption in the Indonesian SMEs Manufacturing Supply Chains. *Journal of Science and Technology Policy Management*, 14(4), 678–695. <https://doi.org/10.1108/JSTPM-10-2021-0155>
- Fitzpatrick, F. (2024). Key Concepts. In *Understanding Intercultural Interaction: An Analysis of Key Concepts, 2nd Edition* (pp. 17–344). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-438-820242002>
- Formica, P. (2022). Words and Voices. In *Ideators* (pp. 55–179). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80262-829-620221004>
- Ghimire, K. (2021). A New Context of Marginalisation of Social and Human Studies. In *Social Sciences: A Dying Fire* (pp. 123–146). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80117-041-320211005>
- Given, L. M., Case, D. O., & Willson, R. (2023). The Evolution of Information Behavior Research. In *Looking for Information* (Vol. 15, pp. 23–70). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-53772023002>
- Harrison, G. W., & Ross, D. (2023). Behavioral Welfare Economics and the Quantitative Intentional Stance. In G. W. Harrison & D. Ross (Eds.), *Models of Risk Preferences: Descriptive and Normative Challenges* (Vol. 22, pp. 7–67). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S0193-230620230000022001>
- Hassall, G. (2020). Governance and Public Policy: The Interaction of Systems and Lifeworlds. In G. Hassall (Ed.), *Government and Public Policy in the Pacific Islands* (Vol. 33, pp. 99–168). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2053-769720200000033003>
- Hillman, S. L., & Chheda, N. (2021). A Process of Teacher Performance Review for Continuous Improvement. In A. W. Wiseman & P. Kumar (Eds.), *Building Teacher Quality in India: Examining Policy Frameworks and Implementation Outcomes* (Vol. 41, pp. 243–268). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920210000041011>
- Holmgren, R., & Sjöberg, D. (2022). The Value of Informal Workplace Learning for Police Education Teachers' Professional Development. *Journal of Workplace Learning*, 34(7), 593–608. <https://doi.org/10.1108/JWL-04-2021-0040>
- Itani, M. (2023). From Passive to Active Learning: The Transformative Power of Writing in Higher Education. In M. D. Lytras (Ed.), *Active and Transformative Learning in STEAM Disciplines* (pp. 103–124). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-618-420231006>
- Jones, A., & Valero-Silva, N. (2021). Social Impact Measurement in Social Housing: A Theory-Based Investigation Into the Context, Mechanisms and Outcomes of Implementation. *Qualitative Research in Accounting & Management*, 18(3), 361–389. <https://doi.org/10.1108/QRAM-01-2019-0023>
- Khandelwal, R., Kolte, A., Pawar, P., & Martini, E. (2022). Breaking Out of Your Comfort Zone: An Archival Research on Epistemology in Inclusive Education Pedagogy for Industry 4.0. *International Journal of Educational Management*, 36(4), 364–380. <https://doi.org/10.1108/IJEM-02-2020-0090>

- Kim, M. J., & Martin, K. (2020). How Rural Educators Improve Professional Capital in a Blended Professional Learning Network. In L. Schnellert (Ed.), *Professional Learning Networks: Facilitating Transformation in Diverse Contexts with Equity-seeking Communities* (pp. 107–139). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78769-891-820201012>
- Kulal, A., Nanjundaswamy, A., Dinesh, S., Suraj, N., & Mallika, N. (2024). Advancing Teacher Competencies: Assessing the Influence of Faculty Development Programs (FDP) on Embracing Modern Innovations in Teaching. *Journal of Applied Research in Higher Education*, *16*(4), 1301–1323. <https://doi.org/10.1108/JARHE-01-2024-0004>
- Majanja, M. K. (2020). The Status of Electronic Teaching Within South African LIS Education. *Library Management*, *41*(6/7), 317–337. <https://doi.org/10.1108/LM-05-2020-0084>
- Molla, A., Gekara, V., Karanasios, S., & Snell, D. (2024). Modeling Digital Skills Beyond the IT Workforce: Construct Definition, Measurement and Impact on Digitalization Value. *Information Technology & People*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ITP-04-2023-0385>
- Navarrete-Cazales, Z., & Rojas-Moreno, I. (2023). Impact of the COVID-19 Pandemic on the Processes of Internationalization and Virtualization of Higher Education: Antecedents, Current Events, and Possible Scenarios in the Cases of Chile and Mexico. In A. W. Wiseman, C. Matherly, & M. Crumley-Effinger (Eds.), *Internationalization and Imprints of the Pandemic on Higher Education Worldwide* (Vol. 44, pp. 267–285). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1479-367920230000044016>
- Nguyen, M., Pontes, N., Malik, A., Gupta, J., & Gughani, R. (2024). Impact of High Involvement Work Systems in Shaping Power, Knowledge Sharing, Rewards and Knowledge Perception of Employees. *Journal of Knowledge Management*, *28*(6), 1771–1792. <https://doi.org/10.1108/JKM-04-2023-0345>
- Nikseresht, A., Golmohammadi, D., & Zandieh, M. (2024). Sustainable Green Logistics and Remanufacturing: A Bibliometric Analysis and Future Research Directions. *The International Journal of Logistics Management*, *35*(3), 755–803. <https://doi.org/10.1108/IJLM-03-2023-0085>
- Ofosu-Asare, Y. (2024). Developing Classroom ICT Teaching Techniques, Principles and Practice for Teachers in Rural Ghana Without Access to Computers or Internet: A Framework Based on Literature Review. *The International Journal of Information and Learning Technology*, *41*(3), 262–279. <https://doi.org/10.1108/IJILT-04-2023-0045>
- Osland, J. S., Mendenhall, M. E., Reiche, B. S., Szkudlarek, B., Bolden, R., Courtice, P., Vaiman, V., Vaiman, M., Lyndgaard, D., Nielsen, K., Terrell, S., Taylor, S., Lee, Y., Stahl, G., Boyacigiller, N., Huesing, T., Miska, C., Zilinskaite, M., Ruiz, L., ... Maznevski, M. (2020). Perspectives on Global Leadership and the COVID-19 Crisis. In J. S. Osland, B. Szkudlarek, M. E. Mendenhall, & B. S. Reiche (Eds.), *Advances in Global Leadership* (Vol. 13, pp. 3–56). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1535-120320200000013001>
- Palmer, N. J., Davies, J., & Viney, C. (2023). The Business School Doctoral Experience. In *Business and Management Doctorates World-Wide: Developing the Next Generation* (pp. 69–102). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-78973-499-720231003>
- Pennetta, S., Anglani, F., & Mathews, S. (2024). Navigating Through Entrepreneurial Skills, Competencies and Capabilities: A Systematic Literature Review and the Development of the Entrepreneurial Ability Model. *Journal of Entrepreneurship in Emerging Economies*, *16*(4), 1144–1182. <https://doi.org/10.1108/JEEE-09-2022-0257>

- Puaschunder, J. M. (2023). Responsibility. In *Responsible Investment Around the World: Finance after the Great Reset* (pp. 9–159). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-851-020231004>
- Raj, R., Singh, A., Kumar, V., & Verma, P. (2024). Achieving Professional Qualifications Using Micro-Credentials: A Case of Small Packages and Big Challenges in Higher Education. *International Journal of Educational Management*, 38(4), 916–947. <https://doi.org/10.1108/IJEM-01-2023-0028>
- Sharma, M., Antony, R., Sharma, A., & Daim, T. (2024). Can Smart Supply Chain Bring Agility and Resilience for Enhanced Sustainable Business Performance? *International Journal of Logistics Management*. <https://doi.org/10.1108/IJLM-09-2023-0381>
- Shaw, P., & Rawlinson, S. (2022). Pedagogical Models of Digital Learning in the United Kingdom: Lessons for Africa. In B. A. Brown & A. Irons (Eds.), *The Emerald Handbook of Higher Education in a Post-Covid World: New Approaches and Technologies for Teaching and Learning* (pp. 39–69). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80382-193-120221003>
- Sheikh, R. A., Abdalkrim, G. M., & Shehawy, Y. M. (2023). Assessing the Impact of Business Simulation as a Teaching Method for Developing 21st Century Future Skills. *Journal of International Education in Business*, 16(3), 351–370. <https://doi.org/10.1108/JIEB-11-2022-0085>
- Shohel, M. M. C., Ashrafuzzaman, M., Alam, A. S., Mahmud, A., Ahsan, M. S., & Islam, M. T. (2021). Preparedness of Students for Future Teaching and Learning in Higher Education: A Bangladeshi Perspective. In E. Sengupta & P. Blessinger (Eds.), *New Student Literacies amid COVID-19: International Case Studies* (Vol. 41, pp. 29–56). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2055-364120210000041006>
- Storm, G. L., Desvaux De Marigny, S., & Thakhathi, A. (2022). Exploring the People Versus Profit Paradox: Business Leadership for Equitable and Inclusive Sustainable Development in Developing Contexts. In A. Thakhathi (Ed.), *Transcendent Development: The Ethics of Universal Dignity* (Vol. 25, pp. 79–134). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1529-209620220000025008>
- Sudan, T., Hans, A., & Taggar, R. (2024). Transformative learning with ChatGPT: Analyzing Adoption Trends and Implications for Business Management Students in India. *Interactive Technology and Smart Education*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/ITSE-10-2023-0202>
- Ullah, F., Olatunji, O., & Qayyum, S. (2024). A Scoping Review of Green Internet of Things in Construction and Smart Cities: Current Applications, Adoption Strategies and Future Directions. *Smart and Sustainable Built Environment*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/SASBE-11-2023-0349>
- Varghese, R., Deshpande, A., Digholkar, G., & Kumar, D. (2023). Deciphering the Role of Artificial Intelligence in Health Care, Learning and Development. In P. Tyagi, N. Chilamkurti, S. Grima, K. Sood, & B. Balusamy (Eds.), *The Adoption and Effect of Artificial Intelligence on Human Resources Management, Part B* (pp. 149–179). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-80455-662-720230010>
- Withorn, T., Eslami, J., Lee, H., Clarke, M., Caffrey, C., Springfield, C., Ospina, D., Andora, A., Castañeda, A., Mitchell, A., Kimmitt, J. M., Vermeer, W., & Haas, A. (2021). Library instruction and information literacy 2020. *Reference Services Review*, 49(3/4), 329–418. <https://doi.org/10.1108/RSR-07-2021-0046>
- Zakaria, Z., Zakaria, Z., Sulaiman, N. A., & Mustamil, N. (2021). Embracing digitalisation of the profession and practice: MIA's walking the tech talk. *The Case For Women*, 1–27. <https://doi.org/10.1108/CFW.2020.000018>